

# Implementasi Program Enterprise Resource Planning IPOS 4.0 pada Majujaya Furniture (PT. Asia Oriental Kreasindo)

Michael Sutanto<sup>1)</sup>, Jullend Gate<sup>2)</sup>

Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer dan Desain, Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis  
Jalan Pulomas Selatan Kav. 22, Jakarta 13210

<sup>1)</sup> Email: [michaelsutanto812@gmail.com](mailto:michaelsutanto812@gmail.com)

<sup>2)</sup> Email: [jullend.gate@kalbis.ac.id](mailto:jullend.gate@kalbis.ac.id)

**Abstract:** *Majujaya Furniture is a company that still uses manual business process recording techniques. Starting from sales, purchases, to inventories, they still use the traditional method, which is recorded using manual invoice and receipt. This has led to many problems such as the difficulty of finding inventory data which still available and also the inaccuracy of the data due to too many invoices and receipts are made. Therefore, an Enterprise Resource Planning (ERP) system for sales, purchases, and inventory of goods is very suitable to solve these problems. The stages of implementing this ERP begin with interviews and observation, identifying the business processes in the company, select the ERP application, configure the ERP application module, and finally carry out the implementation and testing. The results of this study indicate that the ERP software that has been selected and implemented, IPOS 4.0 can solve problems in Majujaya Furniture.*

**Keywords:** *Enterprise Resource Planning (ERP), IPOS 4.0, Sales, Purchasing, Inventory*

**Abstrak:** *Majujaya Furniture merupakan perusahaan yang masih menggunakan teknik pencatatan proses bisnis secara manual. Mulai dari penjualan, pembelian, hingga persediaan masih menggunakan cara tradisional yaitu dicatat menggunakan surat jalan dan bon. Hal ini menimbulkan banyak masalah seperti sulitnya mencari data stok barang yang masih tersedia hingga ketidakakuratan data yang dikarenakan oleh terlalu banyaknya surat yang dibuat. Oleh karena itu, sistem Enterprise Resource Planning(ERP) untuk penjualan, pembelian, dan persediaan barang sangat cocok digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Tahapan penerapan ERP ini dimulai dengan studi pendahuluan, yaitu melakukan identifikasi masalah dengan cara wawancara dan observasi. Setelah itu dilakukan identifikasi proses bisnis yang sedang berjalan. Tahapan selanjutnya adalah melakukan pemilihan aplikasi ERP, lalu melakukan konfigurasi modul aplikasi ERP tersebut, dan yang terakhir melakukan penerapan dan pengujian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perangkat lunak ERP yang telah dipilih dan diterapkan yaitu aplikasi IPOS 4.0 dapat mengatasi permasalahan pada Majujaya Furniture.*

**Kata kunci:** *Enterprise Resource Planning (ERP), IPOS4.0, Penjualan, Pembelian, Persediaan*

## I. PENDAHULUAN

Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi yang ada sekarang, penggunaan komputer sangat membantu manusia dalam proses bisnis. Penggunaan komputer dapat mempermudah dan mempercepat

proses-proses penting perusahaan yang masih dikerjakan secara manual seperti pencatatan stock barang, persediaan barang, dan laporan penjualan. Apalagi didalam kegiatan usaha, sistem yang digunakan untuk pencatatan penjualan mempunyai peran yang sangat penting seperti adanya beragam item atau jenis barang, dan adanya beragam jenis transaksi keluar-masuknya barang setiap

hari. Maka itu dibutuhkan sebuah sistem komputer yang dapat membantu dan mempermudah kinerja kegiatan usaha, khususnya dalam melakukan pencatatan.

Salah satu penerapan sistem teknologi didalam perusahaan yang dapat membantu proses pencatatan transaksi adalah penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP), yaitu sistem perangkat lunak yang dirancang untuk mengintegrasikan area fungsional utama dari proses bisnis yang berjalan. Secara umum, *Enterprise Resource Planning* (ERP) merupakan konsep untuk merencanakan dan mengelola sumber daya perusahaan, yaitu berupa paket aplikasi program terintegrasi dan multi modul yang dirancang untuk melayani dan mendukung berbagai fungsi dalam perusahaan, sehingga pekerjaan menjadi lebih efisien dan dapat memberikan pelayanan lebih bagi konsumen, yang akhirnya dapat menghasilkan nilai tambah dan memberikan keuntungan maksimal bagi perusahaan.

Majujaya Furniture yang merupakan perusahaan yang fokus dibidang retail furniture membutuhkan pencatatan hasil transaksi setiap hari, baik penjualan, maupun stok barang masuk dan keluar. Sebagian besar barang yang dijual disana adalah kasur springbed yang memiliki ratusan ragam tipe, ukuran, merk dan harga. Untuk saat ini, seluruh proses pencatatan masih dilakukan secara manual dengan nota/bon oleh para karyawan yang ada. Disini penulis menemukan sebuah program aplikasi ERP yang tepat untuk perusahaan ini, yaitu program toko IPOS 4.0 dari Inspirasibiz. Aplikasi ini sudah mendukung banyak sekali fitur fitur ERP seperti penjualan, *customer relationship management* (CRM), *point of sales* (POS), manajemen produk, manajemen inventori, dan lain-lain. Oleh karena itu, untuk memperbaiki masalah yang ada pada perusahaan ini,

peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “**IMPLEMENTASI PROGRAM ERP IPOS 4.0 PADA MAJUYAYA FURNITURE (PT.ASIA ORIENTAL KREASINDO)**” untuk mengganti sistem pencatatan manual menjadi komputerisasi dan mempermudah proses bisnis.

## II. METODE PENELITIAN

### A. *Enterprise Resource Planning* (ERP)

Enterprise Resources Planning (ERP) merupakan sebuah sistem yang mengintegrasikan seluruh proses bisnis/departemen-departemen serta unit-unit bisnis dalam suatu perusahaan dengan menggunakan single data entry (Hamilton, 2002). Berdasarkan tujuannya, implementasi teknologi ERP di dalam sebuah perusahaan antara lain melakukan integrasi antara perencanaan penjualan dan perencanaan produksi, mengoptimalkan jumlah persediaan guna meningkatkan cash flow perusahaan, dan meningkatkan nilai kepuasan terhadap pelanggan dengan melalui sistem pengiriman, distribusi gudang dan fungsi administrasi lainnya. Dan tidak kalah pentingnya dari tujuan di atas adalah meningkatkan efisiensi perusahaan dengan ketelitian yang baik. Struktur data base dari sistem ERP [1].

### B. Persediaan

Persediaan merupakan kesediaan barang atau item yang digunakan oleh sebuah perusahaan atau organisasi untuk memenuhi suatu tujuan tertentu yang ingin mereka capai [2].

### C. Pembelian

Pembelian adalah salah satu fungsi penting dalam berhasilnya operasi suatu perusahaan. Fungsi ini dibebani tanggung jawab untuk

mendapatkan kuantitas dan kualitas bahan-bahan yang tersedia pada waktu yang dibutuhkan dengan harga yang sesuai dan juga dengan harga yang berlaku [2].

#### **D. Penjualan**

Penjualan adalah sebuah alur transaksi penjualan barang atau jasa baik secara tunai maupun kredit. Penjualan merupakan proses berpindah suatu hak atas barang atau jasa untuk mendapatkan sumber daya lainnya, seperti kas atau janji untuk membayar atau piutang [3]

#### **E. IPOS 4.0**

IPOS 4.0 merupakan program perdagangan untuk usaha skala menengah, dimana perusahaan membutuhkan suatu sistem komputerisasi yang lebih canggih dari sebelumnya untuk membantu proses bisnis yang berjalan. Program IPOS 4.0 telah terbukti mampu membantu mengolah data dalam jumlah besar karena menggunakan sistem database client server *postgreSQL*, sehingga program dapat memproses data dengan cepat. IPOS 4.0 memiliki keunggulan dalam hal pembuatan laporan keuangan sehingga perusahaan dapat memperoleh data dan informasi yang tersusun dengan baik dan cepat.[4].

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini penulis akan membahas proses penerapan yang dilakukan didalam penelitian, mulai dari awal hingga akhir.

#### **A. Discovery and Planning**

Pada tahap ini, dilakukan pengumpulan data – data yang dibutuhkan untuk proses penelitian.

Berikut adalah tahapan yang dilakukan oleh penulis:

1. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara dan observasi kepada pemilik perusahaan Majujaya Furniture agar penulis dapat menentukan dan menyesuaikan solusi yang dapat dimanfaatkan dari implementasi program IPOS 4.0.
2. Peneliti menganalisis proses bisnis yang berjalan pada perusahaan Majujaya Furniture. Diketahui terdapat 3 Proses bisnis utama yaitu persediaan, pembelian, dan pejualan.
3. Peneliti melakukan penjadwalan menggunakan *gant chart* agar proses penelitian terjadwal sesuai target.

#### **B. Design**

Pada tahapan ini, peneliti melakukan perancangan berdasarkan hasil data penelitian yang diperoleh. Berikut tahapan yang dilakukan:

1. Melakukan identifikasi kebutuhan sistem, baik fungsional maupun non-fungsional.
2. Melakukan pemahaman desain aplikasi ERP IPOS 4.0 beserta modul yang akan digunakan untuk mendukung proses bisnis Majujaya Furniture.

#### **C. Development**

*Development* yang dimaksud pada tahap ini merupakan pengembangan proses bisnis yang berjalan. Dilakukan peralihan dari sistem pencatat manual menjadi terkomputerisasi. Berikut adalah tahapan pengembangan yang dilakukan oleh penulis:

1. Melakukan instalasi aplikasi IPOS 4.0
2. Membuat database pada program
3. Implementasi modul ERP

#### **D. Testing**

Tahapan testing dilakukan untuk menguji kegunaan sistem ERP yang telah diintegrasikan. Pengujian akan menentukan apakah aplikasi ERP IPOS

4.0 sudah berhasil mengubah proses pencatatan manual menjadi terkomputerisasi. Langkah pengujian akan dilakukan dengan *blackbox testing* agar peneliti dapat mengetahui kesesuaian alur fungsi aplikasi dengan proses bisnis yang diinginkan oleh pemilik perusahaan Majujaya Furniture.

#### E. *Deployment*

Pada tahapan *deployment*, sistem dianggap sudah siap untuk digunakan sebagai alat pencatatan pada perusahaan Majujaya Furniture. Disini dilakukan pengajaran terhadap seluruh karyawan dengan tujuan agar perusahaan dapat menjalankan proses pencatatan menggunakan aplikasi IPOS 4.0.

#### F. *Support*

Tahapan *support* merupakan tahapan dimana penulis mengecek kembali apakah penerapan sistem IPOS 4.0 telah dapat digunakan secara baik. Penulis akan menentukan solusi yang harus dilakukan jika terdapat masalah sehingga sistem dapat benar – benar diterapkan dengan baik pada perusahaan.

### IV. SIMPULAN

Penerapan aplikasi ERP IPOS 4.0 yang dilakukan pada perusahaan Majujaya Furniture diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dari pemilik toko dan peneliti. Penerapan modul-modul

yang telah dilakukan mulai dari persediaan, pembelian dan penjualan diharapkan dapat membantu proses pencatatan sehingga pencarian data dapat dilakukan secara cepat dan mengurangi kehilangan data barang.

### DAFTAR RUJUKAN

- [1] Z. Jiwa and H. Tarigan, "INTEGRASI TEKNOLOGI RFID DENGAN TEKNOLOGI ERP UNTUK OTOMATISASI DATA (Studi Kasus Pada Gudang Barang Jadi Perusahaan Furniture)," *J. Tek. Ind.*, vol. 6, no. 2, pp. 134–141, 2004, doi: 10.9744/jti.6.2.pp.134-141.
- [2] F. Mardiana, "Penerapan enterprise resource planning (erp) pada proses manajemen pengadaan dan persediaan di shesil clothing," no. September, 2020.
- [3] R. Akbar and J. Juliastrioza, "Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) untuk Sistem Informasi Pembelian, Persedian dan Penjualan Barang pada Toko EMI GROSIR dan ECERAN," *J. Nas. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 7–17, 2015, doi: 10.25077/teknosi.v1i1.2015.7.
- [4] S. Kantun, T. Kartini, Tiara, and D. Herlindawati, "The analysis of using an IPOS 4.0 Accounting Information System (AIS) on Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Jember Indonesia," *IOP Conf. Ser. Earth Environ. Sci.*, vol. 485, no. 1, pp. 0–5, 2020, doi: 10.1088/1755-1315/485/1/012146.